

30 Rumah di Kab. Tangerang Rusak Diterjang Angin Puting Beliung

TANGERANG (IM)- Sebanyak 30 rumah warga di Desa Sindang Asih, Kabupaten Tangerang, Banten mengalami rusak berat dan ringan akibat diterjang angin puting beliung, pada Kamis (1/7).

"Dari laporan petugas di lapangan, ada 30 rumah warga yang mengalami rusak berat dan ringan," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Kosrudin di Tangerang, Jumat (2/7).

Ia mengatakan angin puting beliung yang menerjang kampung Gembong, RT 01, 02, 03, RW 06, Desa Sindang Asih, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang itu terjadi sekitar pukul 14.00 WIB.

"Selain merusak beberapa rumah, dampak dari peristiwa itu juga telah menumbangkan pohon, sehingga akses jalan di sekitar kawasan itu tertutup," katanya.

Ia mengungkapkan upaya

BPBD Kabupaten Tangerang dalam menanggulangi bencana tersebut, pihaknya telah menerjunkan 7 orang personel yang dibantu aparat kecamatan setempat bersama warga untuk membersihkan puing-puing bangunan yang hancur.

"Tidak ada korban jiwa, saat ini warga yang terkena musibah ada yang masih bertahan, ada yang mengunjungi di rumah saudara atau tetangga," katanya.

Ia mengimbau masyarakat Kabupaten Tangerang agar meningkatkan kewaspadaan, karena kondisi dan situasi cuaca saat ini tidak menentu dan ekstrem, bahkan bisa berpotensi terjadinya bencana alam, baik angin kencang, puting beliung dan lainnya.

"Kami menyarankan kepada masyarakat untuk tetap waspada, karena kondisi cuaca saat ini tidak bisa di prediksi. Potensi bencana bisa terjadi kapan saja," katanya.

● pp

PPKM Darurat, Bupati Tangerang Tunda 77 Pilkades

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menunda kembali pelaksanaan pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak di 77 desa hingga 8 Agustus 2021. Hal itu dilakukan, seiring penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali pada 3-20 Juli 2021.

"Pilkades sebelumnya ditunda sampai tanggal 18 Juli. Maka kami koridor Forkopimda Kabupaten Tangerang akan kembali menunda pelaksanaan pilkades sampai dengan 8 Agustus 2021," kata Bupati Zaki di Kabupaten Tangerang, Banten, Jumat (2/7).

Dia menuturkannya, dengan ditundanya kembalinya pelaksanaan pilkades serentak di Kabupaten Tangerang.

tidak di Kabupaten Tangerang dapat memberikan waktu bagi forum komunikasi pimpinan daerah (forkopimda) dan panitia pelaksanaan pilkades untuk melihat serta mengevaluasi penyebaran Covid-19.

"Setelah menerapkan kebijakan PPKM darurat berhasil menekan angka laju penyebaran virus korona. Maka pelaksanaan pilkades serentak di 8 Agustus sudah dapat dilaksanakan," ujar Zaki.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang sudah menetapkan pilkades serentak pada 4 Juli 2021 yang diikuti oleh calon kades sebanyak 421 orang di 77 desa dari 26 kecamatan di Kabupaten Tangerang.

● pp



IDN/ANTARA

BANTEN ZONA MERAH PENULARAN COVID-19

Anggota Satuan Pengamanan (Satpam) berjaga di Perumahan Griya Permata Asri, Dalung, Serang, Banten, Jumat (2/7). Provinsi Banten masuk zona merah penularan COVID-19 akibat tingginya jumlah warga yang terpapar di hampir semua Kabupaten/Kota kecuali di Kabupaten Pandeglang.

Puskesmas di Kota Tangerang Diubah Jadi IGD 24 Jam

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengajak masyarakat untuk menerapkan disiplin protokol kesehatan selama aktivitas di dalam maupun luar rumah demi kesehatan bersama. Dia mengajak masyarakat untuk memanjatkan doa yang diberikan kepada seluruh tenaga kesehatan.

TANGERANG (IM)- Seluruh pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di Kota

Tangerang telah menjadi instalasi gawat darurat (IGD) yang beroperasi selama 24 jam un-

tuk meminimalkan penumpukan kasus Covid-19 di rumah sakit (RS) Kota Tangerang, Banten.

"Terkait untuk penanganan penumpukan pasien di RS, kita jadikan puskesmas sebagai IGD 24 jam. Ini jadi bagian kita mengatasi lonjakan kasus," kata Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisnansyah usai doa bersama secara daring, Jumat (2/7).

Dia mengajak masyarakat untuk menerapkan disiplin protokol kesehatan selama aktivitas di dalam maupun luar rumah demi kesehatan ber-

sama. Tidak lupa, ia mengajak masyarakat untuk memanjatkan doa yang diberikan kepada seluruh tenaga kesehatan.

"Serta pegawai Pemerintah Kota Tangerang yang ikut membantu dalam penanganan Covid-19 agar senantiasa diberikan kesehatan dan yang sakit diberikan kesembuhan," kata Arief.

Hingga saat ini, terdapat 38 puskesmas dan 32 RS di Kota Tangerang yang tersebar di 13 wilayah kecamatan, yang melayani pasien Covid-19. Pemkot juga menyediakan rumah isolasi terkonsentrasi (RTI)

sebagai tempat isolasi bagi pasien dengan gejala ringan.

Terkait PPKM darurat di Jawa dan Bali yang di dalamnya ada Kota Tangerang, Arief mengingatkan masyarakat Kota Tangerang untuk bisa memahami kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

"Saya harap masyarakat harus memahami kebijakan tersebut, karena memang kita dalam kondisi yang tidak baik-baik saja, maka untuk itu kita senantiasa ikhtiar dan berdoa," kata Arief.

Jalan dan Mal di Bogor Lengah, Warga Sudah Tahu Ada Pembatasan

BOGOR (IM)- Menjelang pemberlakuan pembatasan masyarakat (PPKM) Mikro Darurat mulai Sabtu (3/7), kondisi ruas jalan, pasar dan mal di Kota Bogor lengang.

Berdasarkan pantauan, Jumat (2/7) siang, beberapa ruas jalan protokol, Jalan Ir H Djuanda, Padjajaran, Sudirman, dan Otista terpan-tau lengang.

Di beberapa ruas jalan itu, pengendara rata-rata bisa memacu kendaraan di atas 60 kilometer per jam. Antrean kaki dan pembeli tampak juga lengang. Lapak-lapak di sisi jalan pun tidak nampak ramai pembeli.

"Enggak tau nih, pembeli sepi beberapa hari ini. Biasanya pagi dan sore, ramai kali ini sepi pembeli. Mungkin orang sekarang takut ke pasar," kata pedagang buah Gugun.

Terlihat adanya pembatasan jam operasional pasar tradisional. Gugun mengaku belum mengetahuinya. Ia pun berharap, agar kondisi seperti ini bisa diatasi dengan cepat.

"Saya maunya cepat selesai ajalah. Karena situasi tidak menentu, bikin pedagang juga banyak ruginya daripada untung," keluh Gugun.

Lebak Berlakukan PPKM Darurat, Pelaku Usaha Perlu Tau Aturan Ini

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak akan mulai memberlakukan Jam Operasional Malam (Jamal) menyusul adanya penerapan PPKM Darurat yang dimulai pada 3 hingga 20 Juli 2021.

Dengan diberlakukannya Jamal itu, seluruh operasional dan aktivitas masyarakat dibatasi, termasuk pusat perbelanjaan seperti Supermarket, Pasar Tradisional, Toko Kelontong, dan Pasar Swalayan serta para pelaku usaha lainnya. Para pelaku usaha hanya dapat berjalan hingga pukul 20.00 WIB.

Wakil Bupati Lebak, Ade Sumardi mengatakan, Pemkab Lebak akan menerapkan seluruh ketentuan teknis dan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dalam PPKM Darurat itu.

"Pemkab Lebak akan menerapkan seluruh intruksi dan peraturan dari Pemerintah pusat terkait PPKM Darurat itu. Karena kondisi Kabupaten Lebak sendiri kini dalam

keadaan darurat," kata Ade, Jumat (2/7).

Ade menuturkan, para pelaku usaha sendiri wajib untuk menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat, dan membatasi kapasitas pengunjung sebanyak 50 persen dari kapasitas normalnya.

"Pelaksanaan kegiatan makan atau minum ditempat umum baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan atau mall hanya menerima delivery atau take away dan tidak menerima makan di tempat," tutur Ade.

Untuk memastikan pelaksanaannya, Tim Satgas Penanganan Covid-19 sendiri akan terus melakukan patroli di seputaran kota Rangkasbitung.

"Kami berharap masyarakat dapat mematuhi peraturan, dan anjuran dari Satgas dan para tenaga kesehatan. Karena upaya itu semua dilakukan guna melindungi masyarakat sendiri dari paparan Covid-19," pungkasnya.

● pra

Angka Covid-19 Terus Pecah Rekor, RW di Tangsel Gelar Vaksin Mandiri

TANGSEL (IM)- Tingginya angka warga yang terpapar Covid-19 di tingkat nasional membuat pengurus RT, RW, Camat Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Sutang Suprianto, menggelar vaksin secara mandiri. Guna memastikan proses pelaksanaan vaksin berjalan dengan baik, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ihsan pun akan hadir ke lokasi vaksinasi.

Adalah pengurus RW 018, yang menggagas dilakukannya vaksin mandiri sebagai langkah nyata mendukung program pemerintah dalam pelaksanaan vaksin bagi seluruh rakyat Indonesia. Tidak hanya warga RW018, pelaku UMKM setempat yang juga masuk dalam katagori pelayanan publik pun turut serta dalam peserta vaksin.

Pelaksanaan program vaksinasi ini didukung oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan melalui jalur Puskesmas Pisangan. Pada proses vaksinasi ini akan melayani sekitar 200

orang calon penerima vaksin. "Dalam menghadapi pandemi perlu dilakukan langkah-langkah nyata oleh seluruh elemen masyarakat karena ini adalah kerja bersama kita untuk mendistribusikan vaksin sebanyak banyaknya kepada masyarakat sekaligus memberikan edukasi pentingnya vaksin itu bagi rakyat dan juga halal" ujar Ketua RW 018 Grand Puri Laras Troy Warokka, di lokasi vaksin, Jumat (2/7).

Program vaksin khusus 18 tahun ke atas ini dijalankan dengan menggunakan protokol kesehatan ketat. Dalam hal ini juga tentunya memperhatikan kondisi tubuh sesuai pemeriksaan oleh para tenaga medis.

"Dalam situasi seperti ini kita wajib bersinergi termasuk juga utamanya puskesmas setempat yang mana puskesmas adalah penolong sekaligus advokasi tercepat pada wilayah lingkungan dan ini belum di pahami secara baik oleh masyarakat, padahal mekanisme

proses pertolongan pasien yang terpapar Covid-19 diawali dengan langkah langkah puskesmas setelah menerima laporan dari masyarakat," ujarnya.

Ditambahkan oleh Troy, bersama para pengurus RW RT selalu berupaya mempertegas bahwa kehadiran elemen organisasi pelayan rakyat seperti RT RW Puskesmas adalah sangat penting dalam perjalanan sebuah proses bermasyarakat yang homogen.

Program ini nampak sederhana namun dalam kondisi seperti ini akan memberikan dampak yang luar biasa kepada seluruh masyarakat sebagai upaya memenangkan pertarungan melawan Covid-19.

Sambutan positif pun diberikan oleh warga. "Alhamdulillah, kita jadi bisa divaksin. Semoga setelah vaksin, angka covid-19 turun dan pandemi cepat selesai," ujar Solekhatunisa, salah satu warga yang ikut vaksin.

● pp

Warga Kesulitan Dapatkan Obat untuk Pasien Isolasi Mandiri

TANGERANG (IM)- Sejumlah warga mengaku kesulitan mendapatkan obat yang diperuntukkan bagi pasien terkonfirmasi positif Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri di rumah.

"Ini sudah apotek ketiga yang saya datangi. Hasilnya sama, obatnya kosong," ujar seorang warga, Rina Widyastuti, saat ditemui di Cikupa, Kabupaten Tangerang, Jumat kemarin.

Rina diminta dokter untuk menebus obat yang diresepkan

dokter untuk anaknya. Obat-obatan yang kosong tersebut di antaranya obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi virus influenza seperti Oseltamivir maupun Isprinol.

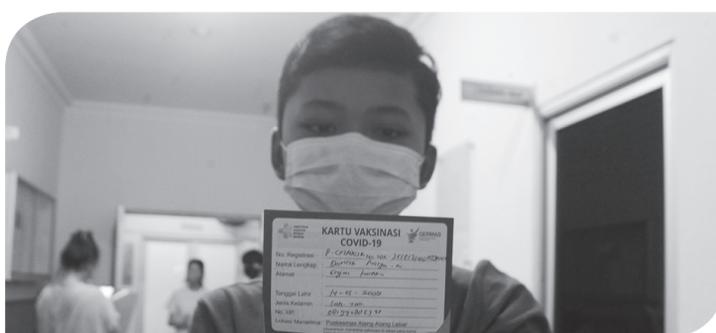
Dia mengaku sudah berkeliling ke sejumlah apotek yang ada di wilayah tersebut, dan hasilnya pun tetap nihil. "Ini tidak tahu lagi, harus mencari di mana lagi," keluh dia. Rina mengaku anaknya melakukan isolasi mandiri di rumah. Sejak dua hari yang lalu,

anaknya merasa pusing, demam dan badan pegal-pegal.

Keluhan sama juga datang dari warga lainnya, Aslamiah, yang mengaku kesulitan mencari obat antivirus untuk suaminya. Ia sudah berkeliling ke sejumlah apotek namun hasilnya nihil.

Sejumlah apotek di Kabupaten Tangerang juga ramai dikunjungi pembeli. Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah yang termasuk ke dalam zona merah di Banten.

● pp



IDN/ANTARA

VAKSIN COVID BAGI ANAK 12-17 TAHUN

Penerima vaksin usia 12-17 menunjukkan kartu vaksinasi COVID-19 usai divaksin di Puskesmas Alang alang Lebar Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (2/7). Vaksinasi COVID-19 tahap tiga selain ditargetkan pada masyarakat rentan dan umum juga difokuskan kepada penerima usia 12-17 tahun.



IDN/ANTARA

PASAR KOTA TEGAL TUTUP

Sejumlah pedagang beserta barang dagangannya berada di depan pintu masuk Pasar Pagi, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (2/7). Pemerintah Kota Tegal menutup sebanyak 14 pasar selama satu hari untuk penyemprotan disinfektan guna memutus penyebaran COVID-19, terkait meningkatnya kasus COVID-19 pascalebaran.

PPKM Darurat, Pemkot Tangsel Pastikan Stok Pangan Aman

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie memastikan stok pangan di Kota Tangsel aman selama masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat pada 3-20 Juli 2021. Pihaknya telah melakukan pemantauan ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat di wilayahnya.

"Soal pangan di Tangsel dalam kondisi stabil, karena saat ini terjadi penurunan pembelian sehingga di pasar-pasar tradisional sekalipun mereka akan melakukan penutupan pada jam-jam tertentu, itu kondisi bahan pangan cukup stabil," ujar Benyamin di Kota Tangsel, Banten, Jumat (2/7).

Dia menuturkan, saat ini Tangsel juga memiliki seratus ton stok beras. Sehingga kendati diberlakukan pembatasan yang ketat, ketersediaan pangan tidak masalah. "Bahkan ada beras 102 ton milik Pemerintah Tangsel yang disimpan di Bulog," ujar politikus Partai Golkar itu.

Benyamin menambahkan,

Pemkot Tangsel juga terus melakukan pemantauan terhadap stok pangan serta pergerakan harga di pasar. Hal itu guna memastikan tidak terjadi kelangkaan ataupun kenaikan harga yang tidak wajar.

"Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan akan melakukan pemantauan setiap hari terhadap fluktuasi harga apabila terjadi kenaikan harga dan kelangkaan barang, maka akan kita lakukan intervensi bila diperlukan," jelas Benyamin.

Terkait dengan kebutuhan pangan masyarakat yang menjalani isolasi mandiri di rumah usai dinyatakan positif Covid-19, Benyamin siap menyuplainya sesuai data. Nantinya, distribusi bantuan dilakukan melalui Satgas Penanganan Covid-19 di tingkat RT/RW setempat.

"Untuk masyarakat yang melakukan isolasi mandiri di rumah, misal tidak tertampung (di tempat isolasi terpusat) akan disuplai sembilan bahan pokok, terutama beras," kata Benyamin.

● pp